

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang adalah salah satu kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di luar kehidupan kampus dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman bekerja sesuai dengan bidang peminatan. Peningkatan kemampuan yang berhubungan dengan kreatifitas, *soft skill*, *hard skill*, dan keterampilan tidak serta merta diperoleh secara instan. Terdapat proses dan tahapan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan tersebut. Salah satunya adalah melalui kegiatan magang. Program magang dalam kurikulum bagi mahasiswa kesehatan masyarakat diharapkan dapat menjadi sumber pengalaman dan bekal keterampilan kerja praktik dengan penyesuaian di dunia kerja.

Sebagai mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, pengembangan potensi diri, keterampilan, *soft skill* dan *hard skill* sangat diperlukan guna mengatasi dan memecahkan permasalahan kesehatan yang semakin kompleks. Salah satu wadah yang bisa mengembangkan kemampuan tersebut adalah *Institute of Tropical Disease* Universitas Airlangga. Penyakit infeksi di Indonesia masih termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak penyebab sakit di masyarakat. Infeksi adalah suatu proses invasi dan pembiakan mikroorganisme yang terjadi di jaringan tubuh manusia yang secara klinis dapat menimbulkan cedera seluler lokal akibat kompetisi metabolisme, toksin, replikasi intrasel atau respon antigen-antibodi (Grace, 2007).

Hepatitis merupakan penyakit peradangan hati yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu virus yang tergolong dalam virus *Deoxyribo Nucleic Acid* (DNA), *Ribonucleic Acid* (RNA), obat-obatan, toksin, gangguan metabolik, maupun kelainan sistem antibodi. Infeksi virus dapat menyebabkan timbulnya cedera, peradangan, bahkan kematian sel-sel yang terinfeksi pada organ hati. Di Indonesia terdapat enam macam infeksi penyakit hepatitis yaitu Hepatitis A, Hepatitis B, Hepatitis C, Hepatitis D, Hepatitis E, dan hepatitis akut misterius. Hepatitis A dan E sering muncul sebagai penyakit yang dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Transmisi dari virus Hepatitis A dan E ditularkan melalui fecal oral. Hepatitis A akut dapat sembuh dengan baik apabila kondisi tubuh dan sistem imun tubuh baik. Namun, pada Hepatitis B, C, dan D yang ditularkan secara parenteral dapat menjadi infeksi yang bersifat kronis dan dapat menimbulkan penyakit sirosis hati hingga kanker hati.

Secara epidemiologis penyakit hepatitis bagaikan fenomena gunung es dimana penderita yang tercatat di fasilitas kesehatan lebih sedikit dibandingkan jumlah kasus sebenarnya. Indonesia merupakan negara beriklim tropis dengan jumlah penduduk terbanyak

keempat di dunia dengan pengidap Hepatitis B nomor 2 terbesar setelah Myanmar. Berdasarkan data Riskesdas 2013 prevalensi hepatitis di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,2%, dua kali lebih tinggi dibandingkan tahun 2007. Masalah tersebut tentunya akan berdampak pada kesehatan masyarakat secara umum yang berdampak pada produktivitas, umur harapan hidup, sosial ekonomi, dan pada aspek lainnya.

Menurut data WHO prevalensi hepatitis virus C di Indonesia berkisar 1 – 2,4 %. Diperkirakan sekitar 5 hingga 7,5 juta penduduk Indonesia terkena infeksi kronik HCV. Prevalensi penderita Hepatitis C di Indonesia pada tahun 2004 diperkirakan sekitar 2,1%. Perkiraan tersebut diambil berdasarkan jumlah pendonor yang positif menderita hepatitis C (Shepard, 2005). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang diselenggarakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan prevalensi HCV pada populasi perkotaan di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 2% (kategori endemisitas sedang/*moderate*) menurut *The Global Burden of Disease* (GBD) dan menurun menjadi 1% (kategori endemisitas rendah/*low*) pada tahun 2013 (Dany, 2017). Virus hepatitis C diklasifikasikan ke dalam sebelas genotipe besar (1-11). Selain itu, HCV juga memiliki banyak sub tipe yang diberi kode a, b, c, dan seterusnya. Berdasarkan heterogenitas hasil *sequencing* genom HCV, diperkirakan terdapat sekitar 100 strain virus hepatitis C (Chevaliez, 2006).

Institute of Tropical Disease Universitas Airlangga merupakan suatu lembaga yang melakukan penelitian, penyuluhan, pelatihan, serta pengabdian masyarakat melalui pelayanan pemeriksaan laboratorium sebagai salah satu upaya deteksi dini berbagai penyakit tropis termasuk hepatitis. Pemeriksaan RNA virus Hepatitis C merupakan pemeriksaan yang paling spesifik dan dapat dipercaya untuk menunjukkan adanya infeksi virus hepatitis dalam tubuh manusia. Pemeriksaan RNA secara kualitatif dan kuantitatif ini didasarkan pada metode pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) (Lauer, 2001). Pelaksanaan magang ini berfokus pada deteksi virus hepatitis di *Institute of Tropical Disease* Universitas Airlangga. Pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa dan dapat berkontribusi bagi Indonesia di masa mendatang.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman keterampilan, penyesuaian sikap, dan penghayatan pengetahuan di dunia kerja dalam rangka memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan bidang ilmu kesehatan masyarakat, serta melatih kemampuan bekerjasama dengan orang lain dalam satu tim sehingga diperoleh manfaat bersama baik bagi peserta magang maupun instansi setempat.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mempelajari struktur organisasi dan prosedur kerja dalam pelaksanaan surveilans di *Institute of Tropical Disease* Universitas Airlangga.
2. Mempelajari sistem surveilans yang diterapkan di *Institute of Tropical Disease* Universitas Airlangga mulai proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta data output yang dihasilkan.
3. Mengidentifikasi masalah kesehatan di *Institute of Tropical Disease* Universitas Airlangga, membuat prioritas masalah kesehatan, dan mencari alternatif pemecahan masalah (*problem solving*) tentang kesehatan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan mengenai proses deteksi dan analisis virus hepatitis.
2. Mendapat pengalaman pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam kegiatan magang.

1.3.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Mencapai tujuan kegiatan magang wajib yang tertuang dalam kurikulum, sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dengan pengalaman bekerja.
2. Menambah hubungan kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan *Institute of Tropical Disease* (ITD),

1.3.3. Manfaat Bagi *Institute of Tropical Disease* (ITD)

1. Mendapatkan umpan balik dan interaksi positif antara mahasiswa dan *Institute of Tropical Disease* (ITD).